

Pendampingan Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Gen Z Pada Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung Kabupaten Malang

Sri Mulyani¹⁾, Meyla Nur Vita Sari²⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾srimulyanife15@gmail.com, ²⁾melanur43@hotmail.com

Abstrak: Pemahaman literasi keuangan syariah perlu mendapatkan perhatian yang besar khususnya bagi generasi gen Z karena pada saat ini jumlah penduduk dalam kategori gen Z di Indonesia ini lebih dari 50%. Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung masih sedikit yang menggunakan jasa keuangan syariah. Keiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah dan penyusunan anggaran pribadi yang baik. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tapap penyuluhan berupa ceramah, kegiatan diskusi dan kegiatan pendampingan penyusunan perencanaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan adanya peningkatan pemahaman para siswa mengenai literasi keuangan syariah yang ditunjukkan dengan hasil *post tes* yang meliputi 11 indikator pengukuran literasi keuangan syariah. Dari seluruh 11 indikator tersebut menunjukkan para siswa telah memiliki pemahaman yang baik setelah dilakukan pendampingan dibandingkan sebelum dilakukan pendampingan dimana sebelum dilakukan pendampingan para siswa hanya mampu memahami 4 indikator literasi keuangan dari 11 indikator.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Generasi Z, Siswa

Abstract: *Understanding sharia financial literacy needs to receive great attention, especially for the Gen Z generation because currently the population in the Gen Z category in Indonesia is more than 50%. There are still very few students at Sunan Kalijogo Jabung Vocational School who use sharia financial services. This service activity aims to provide increased understanding of sharia financial literacy and preparing a good personal budget. This mentoring activity is carried out in three stages, namely outreach in the form of lectures, discussion activities and mentoring activities for preparing financial planning. This service activity resulted in an increase in students' understanding of sharia financial literacy as demonstrated by the post-test results which included 11 indicators measuring sharia financial literacy. Of all the 11 indicators, it shows that students have a good understanding after mentoring compared to before mentoring where before mentoring students were only able to understand 4 indicators of financial literacy out of 11 indicators.*

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Generation Z, Students*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduknya sebagian besar beragama Islam. Indonesia berada dalam rangking kedua sebagai negara yang mempunyai potensi berkembangnya industri keuangan syariah menurut data dari Finance Development

Indicator (IFDI).¹ Selain itu, pada saat ini Indonesia memiliki bonus demografi yaitu dimana lebih dari 50% jumlah penduduknya berada pada usia produktif. Literasi keuangan syariah menjadi hal yang sangat penting untuk mendorong agar pangsa pasar perbankan syariah dan keuangan syariah bisa meningkat. Sampai dengan saat ini pangsa pasar bank syariah masih bertahan pada kisaran 6% yang salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya tentang literasi keuangan syariah pada umumnya.²

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pada saat ini telah memasuki era digitalisasi, maka literasi keuangan syariah penting untuk diberikan kepada generasi Z agar generasi Z semakin cerdas dalam mengelola keuangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa digitalisasi telah merambah pada hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari termasuk berbelanja online yang memudahkan setiap orang untuk bertransaksi jual beli. Kemudahan transaksi yang disajikan oleh digitalisasi dalam berbelanja ini selain memberi dampak positif juga bisa memberi dampak negatif karena bisa menumbuhkan sifat boros dalam berbelanja. Pengetahuan tentang literasi keuangan syariah bisa meminimalkan dampak buruk dari digitalisasi *online shop*. Semakin mudahnya berbelanja online dan didukung dengan iklan yang masif membuat anak-anak dan remaja tanpa disadari bisa terjebak dalam pola hidup konsumtif.³

Beberapa riset menghasilkan temuan pentingnya pendidikan peningkatan literasi keuangan diberikan sejak dini bisa membantu anak dalam mengambil keputusan yang tepat tentang alokasi keuangan.⁴ Temuan hasil penelitian yang lain mampu mengkonfirmasi bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik mampu mendorong anak untuk *sustainable* secara keuangan di masa depan.⁵ Rendahnya literasi keuangan berdampak pada tidak

¹ Mohammad Nizarul Alim et al., "Peningkatan Literasi Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis Dan Berkelanjutan Bagi Pelaku UMKM," *Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/JCES* 7, No. 1, no. 1 (2024): 82-92.

² Peni Haryanti et al., "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini," *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 136, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>.

³ Fadri Kirana Anggarani, Pratista Arya Satwika, and Rini Setyowati, "Pendampingan Program Edukasi Literasi Keuangan Berbasis Pretend Play Bagi Guru Dan Orang Tua: Upaya Meningkatkan Gemar Menabung Anak Usia Dini," *Smart Society Empowerment Journal* 2, no. 1 (2022): 12, <https://doi.org/10.20961/ssej.v2i1.60094>.

⁴ Nameer Ameer Jasim Alsayigh and Zainab Musaab Abdulsalam Al-Hayali, "Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators," *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 22, no. 21 (2022): 6-19, <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>.

⁵ Ana Shakirah Ana and Wan Marhaini Wan Ahmad, "Financial Literacy among Malaysian Muslim Undergraduates," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 8 (2020): 1515-29, <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>.

efisiennya keputusan alokasi keuangan.⁶

Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung merupakan kelompok masyarakat yang termasuk dalam usia gen Z. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa masih belum banyak siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung yang memahami cara melakukan perencanaan keuangan yang baik dan juga belum begitu memahami tentang instrumen-instrumen keuangan syariah yang bisa digunakan untuk investasi secara syariah. Berdasarkan pengamatan tersebut maka diperlukan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pendampingan tentang peningkatan literasi keuangan syariah. Sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan peningkatan literasi keuangan syariah bagi siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung diantaranya untuk meningkatkan cara melakukan perencanaan keuangan yang baik serta mengenalkan jenis-jenis produk instrumen keuangan syariah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu pada tahap pertama dilakukan analisis permasalahan pada siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung. Hasil temuan di lapangan ditemukan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi para siswa adalah masih belum memahami cara mengelola keuangan yang baik, belum memahami cara melakukan perencanaan keuangan yang baik dan belum mengetahui produk-produk instrumen keuangan syariah. Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah implementasi pemberian solusi atas permasalahan yang terjadi yaitu diantaranya dengan membekali para siswa dengan pemahaman literasi keuangan syariah. Kegiatan ini diantaranya dengan melakukan pendampingan yang diawali dengan memberikan ceramah materi yang berkenaan dengan:

- a. Pentingnya pemahaman literasi keuangan syariah.
- b. Pentingnya penyusunan perencanaan keuangan berbasis syariah
- c. Jenis-jenis instrumen keuangan syariah

Langkah-langkah dalam Kegiatan pendampingan ini meliputi:

1. Penyuluhan atau ceramah

Dalam penyuluhan ini, narasumber menyampaikan materi tentang pentingnya literasi keuangan syariah dan cara menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah.

⁶ Khairil Umuri et al., "Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Santri Pesantren Tradisional Aceh," *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 331–45, <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.20368>.

Kegiatan penyuluhan ini didalamnya narasumber memberikan kesempatan bagi para siswa untuk bertanya terkait literasi keuangan syariah.

2. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi dimana setiap kelompok berjumlah 8-10 orang. Dalam diskusi ini setiap siswa dalam kelompok diminta untuk menuliskan alokasi dari uang saku yang didapatkan dari orang tua akan digunakan untuk apa saja. Dari hasil tersebut akan diketahui rata-rata siswa akan mengalokasikan uangnya untuk pengeluaran apa saja. Dari hasil diskusi sebagian besar siswa ditemukan hasil bahwa uang saku dari orang tua digunakan untuk membeli jajan di sekolah, berbelanja *online* dan sebagian kecil yang menyisihkan uangnya untuk ditabung.

3. Pendampingan

Pendampingan tentang literasi keuangan syariah dilakukan dengan mendampingi para siswa dalam mengidentifikasi pengeluaran dan membuat perencanaan yang baik tentang pengeluaran keuangan. Selanjutnya para siswa diberikan modul yang berisi tentang produk-produk keuangan syariah yang bisa digunakan sebagai salah satu instrumen yang bisa dipilih dalam menabung dan berinvestasi. Kegiatan pendampingan ini memakai metode ABCD yang didalamnya terdapat tahapan kunci. Metode ABCD ini memosisikan bahwa setiap organisasi adalah berbeda sehingga proses yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan untuk setiap organisasi juga berbeda.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan peningkatan literasi keuangan syariah yang dilakukan kepada siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung ini memberikan dampak perubahan yang lebih baik yaitu:

- 1) Para siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung lebih memahami pentingnya literasi keuangan syariah
- 2) Para siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung mampu menyusun perencanaan keuangan yang baik berbasis keuangan syariah

- 3) Para siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran yang bersifat penting dan tidak penting, mendesak dan tidak mendesak.
- 4) Para Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung lebih memahami tentang jenis-jenis instrumen keuangan syariah yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menabung dan berinvestasi

Literasi keuangan syariah menjadi penting untuk diberikan kepada para siswa agar siswa bisa mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan keuangan dan untuk stabilitas keuangan di masa yang akan datang.

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penyuluhan berupa ceramah dengan memaparkan materi tentang pentingnya pemahaman pentingnya literasi keuangan syariah sejak dini. Literasi keuangan syariah meliputi enam kegiatan diantaranya adalah:⁷

- 1) Menyimpan dan meminjam uang
- 2) Merencanakan keuangan secara pribadi
- 3) Masalah-masalah keuangan
- 4) Konsep mengenai keuangan syariah
- 5) Lembaga keuangan syariah
- 6) Investasi syariah

Bagian terpenting dalam kegiatan ini adalah pentingnya mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran yang penting dan yang tidak penting, pengeluaran yang bersifat mendesak dan tidak mendesak. Literasi keuangan syariah merupakan tingkat informasi yang dimiliki oleh seseorang sehingga orang tersebut mampu memahami dan mengelola segala sumber daya keuangan yang dimiliki secara tepat.⁸ Selanjutnya setelah siswa diberi materi tentang perencanaan keuangan, para siswa diberikan materi tentang berbagai macam produk keuangan literasi syariah. Beberapa jenis produk keuangan syariah memiliki karakteristik yang berbeda. Produk-produk keuangan syariah diantaranya seperti tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah*, deposito *mudharabah*, sukuk dimana produk-produk tersebut

⁷ Tiara Tiara et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam," *Owner* 8, no. 2 (2024): 1374–84, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2133>.

⁸ Amalia Nabila, Abrista Devi, and Indriya Indriya, "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 79–95, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>.

adalah produk yang aman dan memiliki resiko yang rendah. Misalnya produk sukuk merupakan oblogasi syariah yang memberikan imbal hasil tetap sehingga sukuk merupakan produk investasi syariah yang memiliki resiko rendah. Sedangkan produk syariah lain yang bisa digunakan untuk investasi seperti saham syariah.⁹ Materi tentang investasi syariah mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang investasi syariah dan mencegah siswa terjebak dalam investasi yang tidak resmi.¹⁰ Keputusan investasi biasanya dipengaruhi oleh pendapatan seseorang.¹¹ Dalam tapap pertama ini juga dijelaskan pentingnya menyusun rencana keuangan jangka pendek, rencana keuangan jangka menengah dan rencana keuangan jangka panjang. Perencanaan keuangan yang baik bisa membantu mengontrol pengeluaran siswa.¹² Pada tahap pertama ini juga para siswa diberi soal *pre tes* dan *post test* untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah diberikan materi.

Gambar 1

Ceramah dan diskusi tentang literasi keuangan syariah



Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan diskusi dimana para siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 8 sampai 10 siswa. Dalam

⁹ Tiara et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam."

¹⁰ Roza Linda and Nanda Suryadi, "Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah," *Community Engagement and Emergence ...* 3, no. 1 (2022): 83-89, <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/496>.

¹¹ Fitriana Rahman and Laily Dwi Arsyianti, "Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 2 (2021): 289-312, <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22005>.

¹² Rahmawati, Khairul Hasyimi, and Rizka Rahayu, "Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Di Desa Keulilee Aceh Utara," *Malik Al- Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 17-24, <http://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i1>.

diskusi ini para siswa diminta untuk menuliskan sumber-sumber keuangan yang diperoleh kemudian juga menuliskan alokasi keuangan tersebut digunakan untuk apa saja kemudian mengkategorikan jenis pengeluaran apakah termasuk pengeluaran yang bersifat rutin dan tidak rutin, penting atau tidak penting, pengeluaran yang mendesak atau tidak mendesak. Setelah para siswa mengidentifikasi jenis dan kategori pengeluaran maka setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memaparkan hasil diskusi tersebut.

Gambar 2

Pendampingan literasi keuangan syariah



Tahap ketiga adalah pendampingan peningkatan literasi keuangan syariah. Setelah para siswa mendapatkan materi tentang literasi keuangan syariah maka tahap selanjutnya adalah pendampingan dalam menyusun rencana keuangan syariah yang baik yang meliputi:

- 1) Identifikasi sumber-sumber pemasukan
- 2) Identifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis pengeluaran
- 3) Menyusun anggaran
- 4) Memilih jenis produk tabungan yang sesuai
- 5) Memilih jenis produk investasi yang tepat
- 6) Menyusun portofolio investasi

Terdapat tiga keadaan yang harus diperhatikan ketika menyusun rencana keuangan yaitu pada saat keuangan memburuk, pada saat keuangan stabil dan pada saat keuangan sedang tumbuh atau membaik.¹³ Perencanaan keuangan juga mampu mengantisipasi ketika terjadi hal yang kurang baik dan tidak terduga.

¹³ Zul Azmi et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI 2*, no. 1 (2018): 66-73, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>.

Pada akhir kegiatan pendampingan ini dilakukan post test akhir dimana siswa diberi 10 soal mengenai literasi keuangan. Hasil dari *post test* yang dikerjakan oleh para siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan mampu membuat penganggaran. Berikut ini adalah hasil pemahaman siswa mengenai literasi keuangan syariah sebelum dan sesudah dilaksanakan pengabdian yang bisa dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*.

Tabel 1. Ringkasan hasil pre test dan post test
Pendampingan literasi keuangan syariah

No	Indikator pengukuran literasi keuangan syariah	Hasil pre test		Hasil Post test	
		SM	BM	SM	BM
1	Sumber-sumber pemasukan	√		√	
2	Jenis-jenis pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin, pengeluaran mendesak dan pengeluaran tidak mendesak	√		√	
3	Cara menyusun anggaran keuangan pribadi secara efektif dan efisien		√	√	
4	Cara melakukan penghematan pengeluaran		√	√	
5	Pentingnya dana pendidikan	√		√	
6	Pentingnya dana darurat		√	√	
7	Pentingnya menabung	√		√	
8	Pentingnya berinvestasi		√	√	
9	Pentingnya zakat, infaq, shodaqoh		√	√	
10	Jenis-jenis produk tabungan syariah		√	√	
11	Jenis-jenis produk investasi syariah		√	√	

Keterangan:

SM : Sudah memahami

BM : Belum memahami

Dari tabel tersebut diatas maka diketahui bahwa setelah dilakukan pendampingan, para siswa memiliki peningkatan pemahan yang baik mengenai literasi keuangan

dibandingkan sebelum dilakukan pendampingan yang bisa dilihat dari seluruh indikator pengukuran sesudah dilakukan pendampingan menunjukkan seluruh indikator pengukuran literasi keuangan sudah bisa dipahami dengan baik oleh para siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan mengenai literasi keuangan syariah pada siswa SMK Sunan Kalijogo mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan syariah.

Hasil pengabdian ini mendukung hasil kegiatan pengabdian tentang perencanaan keuangan juga mampu memberikan dampak positif diantaranya mendorong siswa untuk menabung, siswa mampu menyusun anggaran, mengurangi pengeluaran yang tidak bermanfaat¹⁴ dan memberikan manfaat kepada para siswa dan guru untuk menggunakan jasa perbankan syariah.¹⁵ Hasil pengabdian ini juga selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan Setiaji bahwa kegiatan pendampingan literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman para guru mengenai literasi keuangan syariah.¹⁶ Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pendampingan:

SIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kegiatan pendampingan ini berdampak pada siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung telah mampu memahami konsep dan pentingnya literasi keuangan syariah
2. Kegiatan pengabdian tentang peningkatan literasi keuangan syariah ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu penyuluhan berupa ceramah, diskusi dan pendampingan.
3. Kegiatan pendampingan ini mampu membantu para siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung untuk menyusun rencana keuangan yang baik berdasarkan prinsip syariah.
4. Kegiatan pendampingan ini mampu membantu para siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung untuk memahami jenis-jenis produk keuangan syariah sebagai pilihan dalam menabung dan berinvestasi secara syariah.

¹⁴ Heny Ratnaningtyas, Linda Desafitri Ratu Bilqis, and Anita Swantari, "Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 141–47, <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>.

¹⁵ Jureid, "Pendampingan Peningkatan Paham Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru SMP-SMA IT Al-Husnayain," *Journal of Community Dedication and Development* 1, no. 2 (2021): 142–51, <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/425%0Ahttps://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/download/425/385>.

¹⁶ Khasan Setiaji, "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020): 85–94, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>.

SARAN

Saran dalam kegiatan ini yaitu :

1. Diperlukan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan literasi keuangan syariah bagi para siswa misalnya seperti kegiatan seminar tentang literasi keuangan syariah.
2. Diperlukan peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah untuk membantu pemahaman siswa tentang literasi keuangan syariah dan berbagai produk keuangan syariah.
3. Diperlukan pendampingan secara berkala kepada para siswa agar para siswa lebih cerdas secara finansial dan bisa mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi secara syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Mohammad Nizarul, Suryono Suyono, Imam Agus Faisol, Husein Arya Dipa, and Abdul Gofur Dwi Rofiqoh, Irsyadul Ibad, Eka Beryl Safaat, Ratih Putri Puspitasari, Moh Sofa Fuadi. "Peningkatan Literasi Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis Dan Berkelanjutan Bagi Pelaku UMKM." *Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/JCES* 7, No. 1, no. 1 (2024): 82–92.
- Alsayigh, Nameer Ameer Jasim, and Zainab Musaab Abdulsalam Al-Hayali. "Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators." *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 22, no. 21 (2022): 6–19. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>.
- Ana, Ana Shakirah, and Wan Marhaini Wan Ahmad. "Financial Literacy among Malaysian Muslim Undergraduates." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 8 (2020): 1515–29. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>.
- Anggarani, Fadri Kirana, Pratista Arya Satwika, and Rini Setyowati. "Pendampingan Program Edukasi Literasi Keuangan Berbasis Pretend Play Bagi Guru Dan Orang Tua: Upaya Meningkatkan Gemar Menabung Anak Usia Dini." *Smart Society Empowerment Journal* 2, no. 1 (2022): 12. <https://doi.org/10.20961/ssej.v2i1.60094>.
- Azmi, Zul, Della Hilia Anriva, Siti Rodiah, Wira Ramashar, Muhammad Ahyaruddin, Agustiawan Agustiawan, Evi Marlina, Isran Bidin, Adriyanti Agustina Putri, and Nadia Fathurrahmi Lawita. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 2, no. 1 (2018): 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>.
- Haryanti, Peni, Athi' Hidayati, Iesyah Rodliyah, Choirun Nisful Laili, and Sari Saraswati. "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini." *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 136. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>.
- Jureid. "Pendampingan Peningkatan Paham Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru SMP-SMA IT Al-Husnayain." *Journal of Community Dedication and Development* 1, no. 2 (2021): 142–51. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/425%0Ahttps://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/download/425/385>.
- Khasan Setiaji. "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020): 85–94. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>.
- Linda, Roza, and Nanda Suryadi. "Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah." *Community Engagement and Emergence ...* 3, no. 1 (2022): 83–89. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/496>.
- Nabila, Amalia, Abrista Devi, and Indriya Indriya. "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 79–95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>.
- Rahman, Fitriana, and Laily Dwi Arsyianti. "Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*

13, no. 2 (2021): 289–312. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22005>.

Rahmawati, Khairul Hasyimi, and Rizka Rahayu. “Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Di Desa Keulilee Aceh Utara.” *Malik Al- Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 17–24. <http://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i1>.

Ratnaningtyas, Heny, Linda Desafitri Ratu Bilqis, and Anita Swantari. “Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 141–47. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>.

Tiara, Tiara, Riyadi Aprayuda, Vina Kholisa Dinuka, Winanda Wahana Warga Dalam, Mohamad Alif Dzulfiqar, Iassa Marcelina Soraya, and Muhammad Zainuddin. “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam.” *Owner* 8, no. 2 (2024): 1374–84. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2133>.

Umuri, Khairil, Muhammad Haris Riyaldi, Ahmad Nizam, Syahriyal, Sartiyah, Amri, Ikhsan, Nurma Sari, and Teuku Muhammad Syahrizal. “Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Santri Pesantren Tradisional Aceh.” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 331–45. <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.20368>.